



► PROGRAM MAS JOS

## Warga Sosromenduran Ubah Sampah Jadi Sumber Ekonomi lewat Pemilahan

**K**elurahan Sosromenduran, Kemantren Gedongtengen, terus berinovasi dalam mengelola sampah dengan pendekatan yang lebih terintegrasi dan berbasis pemberdayaan warga. Salah satu langkah baru yang kini dijalankan adalah pemanfaatan sampah organik hasil pemilahan warga untuk dijual ke tempat budi daya ikan milik Pemerintah Kelurahan Baturetno, Kapanewon Banguntapan, Bantul. Langkah ini merupakan upaya kelurahan dalam mengubah paradigma sampah dari sekadar limbah menjadi sumber ekonomi. Lurah Sosromenduran, HendySetiawan, mengatakan sistem pengangkutan

dan pemilahan sampah kini dikuti oleh *transporter* atau penggerak sampah yang ditugaskan secara rutin. Sejak program berjalan, pengangkutan sudah dilakukan tiga kali dengan total 30 ember ukuran 25 kilogram berisi sampah organik matang dan mentah yang telah dipilah. Menurut Hendy, pengelolaan ini juga didukung pengadaan gerobak sampah untuk seluruh RW menggunakan anggaran kelurahan. Setiap RW menerima tiga ember pemilahan, dua dari Pemkot dan satu dari Kemantren Gedongtengen, sebagai sarana



Mas Jos

pemisahan sampah organik dan anorganik. "Tujuannya agar masyarakat terbiasa memilah sejak dari rumah. Kalau sampah sudah terpisah, proses daur ulang dan pengangkutan jadi lebih efisien," ujarnya, Selasa (28/10). Selain itu, berbagai kegiatan seperti Jumat Barokah dan patroli Linmas khusus sampah turut digerakkan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Dua biopori jumbo juga telah dibangun di Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) Sosrodipuran dan Jogonegaran untuk

mengelola sampah daun dan ranting pohon. Program ini juga mendapat dukungan dari masyarakat dan sejumlah hotel di sekitar kawasan wisata Malioboro. Melalui *roadshow* yang dilakukan Mantri Pamong Praja Gedongtengen, Pargiyat, hotel-hotel diajak berpartisipasi dalam gerakan pengurangan sampah dan sebagian di antaranya telah menyatakan komitmen untuk ikut serta. Pargiyat menilai, langkah Kelurahan Sosromenduran ini bisa menjadi contoh penerapan



*Transporter* bert foto dengan gerobak sampah di Kelurahan Sosromenduran, Gedongtengen, Selasa (28/10).

nyata dari *Gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos)* yang digencarkan Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo. "Sosromenduran sudah menunjukkan langkah nyata dan progresif. Dengan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor usaha, pengelolaan sampah bisa berjalan efektif dan membawa manfaat bagi lingkungan," katanya. (Ariq Fajar Hidayat/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005